

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM RELIEF KARMAWIBHANGGA DI CANDI BOROBUDUR

Vidyantoro Giri Saputro

Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

[girisaputro6@gmail.com](mailto:girisaputro6@gmail.com)

## Abstrak

Di era globalisasi yang terus berkembang, nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting untuk menghadapi perubahan sosial dan budaya. Hal ini menyebabkan perubahan tentang bagaimana pentingnya pendidikan karakter dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi, perlu ada beberapa sumber untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter melalui kearifan lokal tentang cerita yang terkandung dalam relief karmawibhangga di Candi Borobudur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan penelitian ini kepada generasi muda dari masa ke masa untuk memahami cerita yang dapat memantik generasi muda tentang pendidikan karakter. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Dimulai dengan beberapa tahapan: pertama tahapan mendeskripsikan, kedua menganalisis dan ketiga membandingkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang lebih baik. Beberapa nilai-nilai ini dapat ditemukan antara lain toleransi, religiusitas, tanggung jawab, keadilan, kesabaran dan kegotongroyongan. Penelitian ini memberikan perspektif yang menarik tentang pendidikan karakter, di mana relief karmawibhangga dapat digunakan sebagai sumber inspirasi untuk mempelajari nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, itu juga dapat membantu mendukung penerapan nilai Pancasila dalam pendidikan formal dan non-formal.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Relief Karmawibhangga, Candi Borobudur

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed.



## *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM RELIEF KARMAWIBHANGGA DI CANDI BOROBUDUR*

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan suatu bangsa, termasuk Indonesia. Melalui Pendidikan, sebuah negara dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang digariskan dalam pasal 3 undang-undang nasional (UU Sisdinas) nomor 20 tahun 2003, yang menyatakan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Menurut pengertian tersebut, ada tiga dimensi makna yang sangat penting: pertama, bahwa pendidikan dapat mencerdaskan siswa, kedua dapat membangun kemandirian siswa, dan ketiga dapat membuat siswa berakhlak mulia atau bermoral. Setiap negara pasti akan menetapkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang mendukung kemajuan negaranya. Tujuan hidup setiap negara berbeda, tetapi secara umum, ada beberapa hal yang sama. Pendidikan memengaruhi perkembangan fisik, mental, rasa sosial, susila, dan kecerdasan setiap orang.

Nilai-nilai pendidikan karakter adalah prinsip-prinsip atau standar perilaku yang dianggap penting dan harus diajarkan serta ditanamkan dalam proses pendidikan. Pembelajaran nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, kerendahan hati, tanggung jawab, kerja sama, kesederhanaan, keberanian, dan banyak lagi adalah bagian dari proses pendidikan karakter. Ini membutuhkan partisipasi yang disengaja dan berkelanjutan dari berbagai pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan karakter adalah prinsip-prinsip yang mendasari tindakan, adat istiadat, dan kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang digunakan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan komunitas di sekitar sekolah (Zubaedi, 2011).

Saat ini, pendidikan karakter menjadi masalah penting dalam sistem pendidikan. Untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada generasi berikutnya, berbagai upaya dilakukan. Nilai-nilai ini digunakan sebagai bekal untuk menghadapi tantangan zaman. Salah satu konsekuensi dari perkembangan zaman adalah kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan diri siswa. Banyak siswa melupakan nilai-nilai kearifan lokal, yang harus

ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat mereka. Faktor yang menjadikan pembelajaran karakter sangat penting adalah karena kepribadian peserta didiknya sangat mengkhawatirkan karena moralitas negara ini telah menyimpang dari norma, etika agama, dan nilai budaya yang luhur. Memanfaatkan kekayaan budaya lokal sebagai sumber belajar adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Sebagai salah satu warisan budaya dunia, Candi Borobudur memiliki banyak nilai luhur yang dapat digunakan untuk belajar tentang pendidikan karakter. Relief-relief di candi ini mengandung pesan moral dan nilai-nilai budaya yang penting. Relief Karmawibhangga adalah salah satu yang menarik untuk diteliti.

Relief Karmawibhangga merupakan rangkaian relief yang mengandung berbagai nilai-nilai moral dan etika yang dapat diteladani oleh generasi muda. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan pendidikan karakter yang selaras dengan kearifan lokal. Tradisi dan peninggalan-peninggalan sejarah dapat menjadi sumber kearifan lokal. Relief, yang biasanya menceritakan tentang sesuatu atau peristiwa, adalah salah satu sumber kearifan lokal. Beberapa pandangan menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan karakter adalah dengan menggunakan kearifan lokal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai-nilai wawasan lokal dapat menjadi saluran bagi masyarakat asing yang tidak selaras dengan karakter negara (Wahyuni, 2020). Selain itu, nilai-nilai budaya lokal dapat tetap relevan di era modernisasi serta dapat digunakan untuk membangun karakter di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam relief Karmawibhangga di Candi Borobudur. Hasilnya diharapkan dapat membantu upaya untuk menanamkan dan mengembangkan karakter siswa, khususnya dengan menggunakan warisan budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai luhur. Identifikasi dan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya membangun karakter bangsa yang berakar pada kearifan lokal.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitik. Metode ini dimulai dengan tahapan deskripsi, analisis, dan perbandingan. Dengan menggunakan informasi riset yang sudah dikumpulkan, pendekatan deskriptif-analitik digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang hendak dicermati sebelum sampai pada kesimpulan. Data yang dihasilkan oleh penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, selain itu data yang dikumpulkan dapat berguna untuk menentukan apa yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif-analitik adalah untuk memberikan gambaran yang jelas

dan rinci tentang keadaan atau fenomena yang diteliti (Moleong, 2017).

Dalam pengumpulan data ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Data kemudian akan diringkas atau dikumpulkan dari persepsi, pertemuan, dan kajian Pustaka terkait relief Karmawibhangga. Setelah direduksi, data akan disajikan dan disimpulkan dalam bentuk tabel atau sejenisnya tentang nilai-nilai Pendidikan karakter yang bersumber dari relief karmawibhangga

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan untuk membentuk dan mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku yang baik pada seseorang. Tujuan utama pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian yang berkarakter baik, memiliki moralitas yang kuat, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan diri sendiri. Pendidikan karakter mencakup komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ini berarti tidak hanya memberi tahu orang apa yang harus mereka ketahui, tetapi juga memberi tahu mereka tentang nilai-nilai yang mereka tanamkan. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif (Kesuma, 2011).

Dalam buku yang berjudul "*education for character: how our schools can teach respect and responsibility*" menjelaskan bahwa Salah satu alasan mengapa pendidikan karakter penting bagi suatu bangsa adalah bahwa kekurangan yang paling mencolok pada anak-anak adalah dalam hal nilai-nilai moral (Lickona, 1991). Pengembangan nilai-nilai karakter yang penting untuk dikembangkan melalui pendidikan antara lain religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Secara sederhana, pendidikan karakter adalah proses mengajarkan siswa untuk mengubah sikap, perilaku, dan budaya mereka, yang dapat menghasilkan masyarakat yang beradab (Jusnidar, 2021). Dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter tahun 2011, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter. Nilai-nilai ini berasal dari studi dengan Pusat Kurikulum yang berkaitan dengan Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Tabel berikut menunjukkan penjelasan tentang nilai karakter yang telah dibuat oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional :

**Tabel 1.** Nilai-nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kepercayaan agama yang dianut. Ini termasuk mengikuti upacara keagamaan, menerima nilai-nilai spiritual, dan toleransi terhadap kepercayaan agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dipercaya dalam ucapan dan Tindakan.
3.	Toleransi	Sikap yang menghargai perbedaan dan bersikap terbuka terhadap pandangan keyakinan agama, suku, ras dan antar golongan
4.	Disiplin	Sikap kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan mengikuti aturan, prosedur secara konsisten serta tepat waktu.
5.	Kerja Keras	Sikap bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
6.	Kreatif	Berpikir secara kreatif atau <i>out of the box</i> untuk menghasilkan hasil baru yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara mandiri serta tidak terlalu tergantung pada orang lain.
8.	Demokratif	Kemampuan berpikir terbuka dan bersikap untuk menerima masukan dari berbagai pihak.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap selalu ingin mengetahui dan mempelajari sesuatu hal yang belum diketahui.
10.	Semangat Kebangsaan	Sikap mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
11.	Cinta Tanah Air	Sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa bangga, peduli, dan setia terhadap keragaman budaya, bahasa, adat istiadat serta kekayaan yang dimiliki bangsa dan negara.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap menghargai atas proses dan keberhasilan diri sendiri serta menghormati pencapaian orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Sikap dan perilaku yang menunjukan rasa senang berbicara, bergaul serta berkerja sama tanpa memandang fisik dan latar belakang orang lain.
14.	Cintai Damai	Memiliki sikap dan perilaku yang mendukung perdamaian, menghindari konflik, dan menyelesaikan konflik secara damai.
15.	Gemar Membaca	Sikap gemar membaca berbagai informasi yang terus berkembang setiap waktu tanpa ada paksaan.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan perilaku yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan menjadi pergerak dalam upaya untuk memperbaiki kerusakan alam.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap bersedia memenuhi kewajiban dalam segala aspek

No	Nilai	Deskripsi
		kehidupan dan bertanggung jawab atas Tindakan dan keputusan pribadi.

### **Pendidikan Karakter dalam Relief Karmawibhangga**

Relief Karmawibhangga adalah salah satu relief Candi Borobudur yang paling populer dan patut dibicarakan. Hal ini terkait dengan adanya pesan universal dan lintas generasi yang menggambarkan fase kehidupan manusia. Sejalan dengan ini berfungsi sebagai gambaran peristiwa yang mencerminkan perpaduan agama, seni, dan budaya dalam masyarakat lokal di masa lalu. Secara visual, relief ini terdiri dari 160 panel relief yang menggambarkan bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi sesuai dengan sifatnya, baik itu baik ataupun buruk. Dalam pengertian ini, nilai-nilai seperti kebaikan, keadilan, dan tanggung jawab diperkuat. Individu diingatkan untuk bertindak bijaksana dan bertanggung jawab atas pilihan mereka dengan memahami pendidikan karakter yang terdapat pada relief karmawibhangga.

Berdasarkan 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu ditanamkan kepada siswa yang bersumber dari agama, budaya dan Pancasila. Hal ini dilakukan melalui analisis konteks, yang memungkinkan perbedaan jenis nilai karakter yang dikembangkan selama implementasi. Nilai-nilai yang penting, sederhana, dan mudah diterapkan dapat digunakan untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan berkaitan relief karmawibhangga. Dengan memilih dan memilah relief mana yang sesuai dengan budaya lokal, relief ini menunjukkan keterbukaan masyarakat Indonesia terhadap pengaruh luar tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini, relief adalah kearifan lokal, atau genius lokal (Lelono, 2016).

Berdasarkan observasi dan analisis terhadap relief Karmawibhangga di candi Borobudur, ditemukan 10 nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang terkandung di dalam relief meliputi Nilai Spiritualitas, Kesadaran, Keseimbangan, Harmoni, Kemanusiaan, Kebersamaan, Kebijakan, Kerendahan hati, Keadilan, Tanggung Jawab. Berikut ini penjelasan dari nilai-nilai pendidikan karakter di dalam kearifan lokal relief karmawibhangga:

#### **a. Nilai Spiritualitas**

Pelajaran spiritual tentang hukum karma. Dalam tradisi masyarakat, nilai-nilai spiritual ini sangat dihargai, yang menganggap hubungan manusia dengan Tuhan atau Sang Pencipta sangat penting. Relief ini menunjukkan bahwa kesadaran spiritual sangat penting dalam menjalani kehidupan.

**b. Nilai Kesabaran**

Ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi akibat dari tindakan yang dilakukan. Nilai kesabaran ini sangat penting untuk membangun karakter yang tangguh dan mampu menangani tantangan hidup dengan bijak dan tenang. Melalui relief ini, orang diingatkan untuk tetap sabar dan tabah saat menerima konsekuensi tindakannya, baik itu penderitaan maupun kebahagiaan.

**c. Nilai Keseimbangan**

Prinsip keadilan universal yang digambarkan dalam relief Karmawibhangga menunjukkan betapa pentingnya menjaga keseimbangan antara perbuatan baik dan buruk. Setiap tindakan akan menerima hasil yang setimpal, baik itu kebahagiaan atau kesulitan. Teori kosmologi Jawa menekankan keharmonisan antara unsur-unsur alam dan kehidupan manusia, sehingga nilai keseimbangan ini sesuai.

**d. Nilai Harmoni**

Berbicara tentang konsep karma, yang berarti bahwa setiap tindakan akan memiliki konsekuensi yang sama. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mempertahankan keselarasan dan harmoni dalam kehidupan. Nilai keharmonisan ini adalah salah satu kearifan lokal yang sangat dihargai oleh masyarakat. Melalui relief ini, manusia diingatkan untuk selalu bertindak sesuai dengan hukum alam dan menjaga keseimbangan lingkungan.

**e. Nilai Kemanusiaan**

Menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, kepedulian, dan pengampunan. Hal ini sejalan dengan kearifan lokal masyarakat yang menghormati martabat manusia. Relief ini mengajarkan bahwa manusia harus saling menghargai dan memperlakukan sesama dengan baik.

**f. Nilai Kebersamaan**

Sikap menekankan tanggung jawab individu, ada juga adegan yang menggambarkan nilai kebersamaan, seperti ketika orang saling membantu. Nilai kebersamaan ini merupakan salah satu kearifan lokal yang sangat dihargai oleh masyarakat sekitar, yang hidup bersama dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat serta gotong royong.

**g. Nilai Kebijaksanaan**

Sikap yang digambarkan dalam relief Karmawibhangga, ialah setiap tindakan memiliki akibat. Ini berarti bertindak dan berpikir dengan bijak untuk menghindari penderitaan. Untuk membangun karakter yang cerdas dan bijak saat menghadapi tantangan hidup, prinsip kebijaksanaan ini sangat penting. Relief Karmawibhangga mengingatkan orang untuk selalu berhati-hati dan mempertimbangkan segala sesuatu yang mereka lakukan agar tidak menghasilkan hasil yang tidak menguntungkan.

**h. Nilai Kerendahan hati**

Sikap rendah hati ini sangat penting untuk membangun karakter yang tidak sombong dan mampu menerima kekurangan diri. Relief ini mengajarkan bahwa seseorang harus mampu mengakui kesalahan dan dengan rendah hati menerima konsekuensinya, tanpa menimbulkan rasa angkuh atau penyangkalan.

**i. Nilai Keadilan**

Sikap menekankan prinsip keadilan universal, di mana setiap perbuatan baik akan mendapat balasan yang baik, dan perbuatan buruk akan mendapat balasan yang buruk. Untuk membentuk karakter yang memiliki rasa keadilan dan integritas moral, nilai-nilai keadilan ini sangat penting. Relief ini mendorong orang untuk bertindak adil dan benar karena mengingatkan mereka bahwa tindakan mereka akan memiliki konsekuensi yang setimpal.

**j. Nilai Tanggung Jawab**

Sikap setiap orang bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Ini mengajarkan nilai tanggung jawab individu, yang berarti setiap orang bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Untuk mengembangkan individu yang berani dan setia, prinsip-prinsip ini sangat penting. Menurut relief ini, manusia tidak bisa lepas dari tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, baik itu baik maupun buruk.

Secara keseluruhan, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam relief Karmawibhangga di Candi Borobudur memiliki potensi yang luar biasa untuk digunakan dalam pendidikan, terutama untuk membangun siswa yang cerdas, bijaksana, adil, bertanggung jawab, sabar, dan rendah hati. Untuk menumbuhkan kepribadian yang baik pada generasi muda, nilai-nilai ini dapat ditanamkan dan diajarkan melalui proses pembelajaran.

**4. Kesimpulan dan Saran**

Relief Karmawibhangga menyampaikan pesan moral yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter selain memukau secara visual. Relief ini menunjukkan bahwa kita semua bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan dan bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi yang sesuai dengan sifatnya. Ini membantu orang menjadi lebih sadar diri, lebih mampu mengendalikan diri, dan lebih peka terhadap sesama. Relief ini juga mengajarkan ketabahan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan hidup. Selain itu relief karmawibhangga menjadi sumber pendidikan moral yang berharga, yang tidak hanya relevan untuk orang-orang di masa lalu tetapi juga memiliki nilai-nilai yang dapat kita gunakan sekarang. Dengan demikian, Relief Karmawibhangga di Candi Borobudur bukan hanya sebuah karya seni bersejarah, tetapi juga merupakan contoh karakter yang baik dan integritas.

Penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat dan generasi penerus bangsa betapa

pentingnya karakter dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Penggunaan relief dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa merupakan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter di masyarakat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alit, D. M., & Yasa, I. N. K. (2022). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Relief Bebitra. In *Prodiksema: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sosial*.
- Balai Konservasi Borobudur. (2015). Dua Ratus Tahun Penemuan Candi Borobudur. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.
- Budiadnya, P. (2020). Nilai Nilai Pendidikan Etika Pada Relief Candi Sojiwan. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 25(2), 247-259.
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123-130.
- Karmawibhangga An Analysis Of Deeds And Their Results, ehippasiko foundation, 2022, Anandajoti
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Lelono, H. (2016). Relief candi sebagai media efektif untuk menyampaikan informasi moral-didaktif pada masa Jawa kuna. *Berkala Arkeologi*, 36(1), 99-116.
- Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39-54.
- Nasrullah, A. (2020). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam relief cerita Parthayajna di Candi Jago* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Santiko, H. 2012. "Identifikasi Adegan dan Ajaran Hukum Karma", Adegan dan Ajaran Hukum Karma pada Relief Karmawibhangga. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.
- Sedyawati, E. 2013. "Ikonografi Barabudur" dalam H. Santiko (ed.), 100 Tahun Pasca Pemugaran Candi Borobudur. Magelang: Balai Konsertasi Borobudur.
- Septiani, E. E. S. (2021). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam relief cerita tantri pada candi mirigambar di tulungagung/Erin Eka Septiani* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Tutuk, N. (2015). Implementasi pendidikan karakter.
- Zubaedi, D. P. K. (2011). Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jakarta: Kencana*.